

## RINGKASAN

Permasalahan pipa terjepit pada sumur X terjadi pada kedalaman 2898 mMD/2821 TVD. Permasalahan ini memerlukan beberapa evaluasi agar permasalahan pipa terjepit dapat teratasi dan tidak terulang pada proses pemboran selanjutnya, sebab masalah pipa terjepit dapat mengganggu operasi pemboran dengan bertambahnya waktu operasi pemboran dan meningkatnya biaya operasi pemboran.

Dalam skripsi ini akan membahas masalah pipa terjepit dengan menggunakan metodologi berupa pengumpulan data dan mengidentifikasi penanggulangan dilapangan berdasarkan kronologisnya. Kemudian dilakukan evaluasi pipa terjepit dengan mengevaluasi penyebab masalah pipa terjepit dari berbagai aspek, yaitu aspek differential sticking dan aspek mechanical sticking dimana aspek tersebut didapatkan dari beberapa data, yaitu data lumpur pemboran, lithologi formasi, geometri lubang bor, rangkaian pipa bor, dan parameter pemboran. Dengan data tersebut dilakukan analisa penanganan permasalahan tersebut. Dari aspek lumpur pemboran dapat dikatakan tidak aman karena terdapat perbedaan tekanan hidrostatik dan tekaanan formasi sebesar 64 psi, perbedaan tekanan tersebut kurang dari batas aman yang diizinkan, yaitu 100-200 psi. Berdasarkan lithologi batuan yang ditembus diatas 2898 mMD / 2821 TVD kedalaman terjadinya jepitan adalah lapisan *shale* (serpih).

Bedasarkan analisa penyebabnya, dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi adalah mekanikal *pipe sticking*.

Upaya pembebasan rangkaian pipa dengan sirkulasi dengan menaikkan SG lumpur dari 1.25 – 1.30, dilanjutkan usaha *reconnect* rangkaian dan *stringshoot backoff*, berhasil membebaskan rangkaian berupa 93 joint DP 5” + 4 joints HWDP 5”, panjang ikan 179 m diangkat ke permukaan.